STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENYAKIT MENULAR

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	**PERSIAPAN:** 1. Formulir pemeriksaan ibu nifas (KF1, KF2, KF3, KF4) 2. Bagan tatalaksana terpadu pasca persalinan 3. Form rujukan 4. Persiapan lingkungan 5. Tensimeter dan stetoskop 6. Thermometer									
II	**LANGKAH KEGIATAN:** 1. Memberikan salam yang ramah 2. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan 3. Menjelaskan prosedur tindakan 4. Meminta persetujuan klien 5. Melakukan pemeriksaan dengan menggunakan formulir pemeriksaan ibu nifas dan bagan tatalaksana terpadu pasca persalinan 6. Melakukan skrining status atas indikasi: a. Skrining status HIV, sifilis ▪ Tanyakan kepada ibu nifas, apakah sudah pernah menjalani tes HIV atau belum ▪ Jika belum, maka ibu diberikan konseling pemeriksaan HIV b. Skrining status hepatitis B ▪ Ada riwayat atau keluarga yang mengidap hepatitis ▪ Pernah menerima tranfusi darah ▪ Memiliki resiko pejanan tinggi hepatitis ▪ Memiliki gambaran klinis hepatitis c. Skrining status TB ▪ Melakukan anamnesa tentang riwayat penyakit dan melakukan pemeriksaan fisik ▪ Apabila pada anamnesa klien mengatakan sudah menderita batuk lebih dari 2 minggu, maka segera sarankan klien untuk melakukan pemeriksaan laboratorium tes BTA ▪ Memberikan rujukan ke laboratorium 7. Memberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan dan kondisi ibu									
III	**ASUHAN KEBIDANAN:** 1. HIV a. Tes HIV reaktif: ▪ Memberikan ibu edukasi tentang: 1) Pentingnya minum ARV dan kepatuhan minum obat secara teratur 2) Pilihan pemberian nutrisi untuk bayi dan cara pemberian yang benar 3) Berikan perawatan tambahan 4) KB yang sesuai untuk ODHA 5) Seks aman dan konsisten dalam pemakaian kondom 6) Manfaat dukungan keluarga									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	7) Mengajak pasangan untuk tes HIV ▪ Memberikan ARV ***atau*** RUJUK ibu ke layanan perawatan, dukungan dan pengobatan pada ODHA untuk pemberian ARV ▪ Untuk bayinya, lihat form MTBM b. Menolak di tes: ▪ Jika ada indikasi lakukan konseling dan minta ibu untuk melakukan tes HIV di kunjungan nifas berikutnya ▪ Jika pada kunjungan berikutnya tetap menolak, maka RUJUK ke layanan tes HIV ▪ Berikan edukasi untuk hubungan seks aman termasuk menggunakan kondom ▪ Memberikan informasi ulang tentang manfaat tes HIV 2. TB a. Bila klien sedang mengkonsumsi obat-obatan tuberculosis, yakinkan bahwa obat-obatan tersebut tidak menggangu bayinya dan klien harus terus melanjutkan pengobatan* b. Jika ibu positif TB, rujuk bayinya ke poli TB/umum/KIA c. Tanyakan apakah klien pernah tes HIV, jika belum lakukan konseling untuk mau melakukan tes HIV d. Hentikan merokok baik klien dan atau keluarga e. Memastikan bahwa anggota keluarga dan kontak terdekat telah melakukan penapisan tuberculosis f. Edukasi klien tentang etika batuk dan PHBS (ventilasi dan cahaya matahari) 3. Terduga penyakit paru kronis (TB atau penyakit paru kronis lainnya) a. Menganjurkan klien untuk pemeriksaan dahak b. Bila hasil negative namun curiga TB, maka berikan antibiotic spektrum luas yang aman bagi ibu nifas/ibu menyusui c. Bila hasil positif, RUJUK; untuk memperoleh pengobatan dan rujuk bayi untuk memperoleh INH profilaksis d. Edukasi klien untuk tetap menyusui dengan menggunakan masker e. Anjurkan klien untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi 4. Terduga pneumonia RUJUK ke RS 5. Hepatitis a. Bila skrining hepatitis abnormal, maka lanjutkan dengan uji fungsi hepar b. Bila hasil uji fungsi hepar menunjukkan gangguan atau terindikasi infeksi aktif; maka RUJUK									
IV	**WAKTU KERJA**									
V	- Kecepatan **SIKAP**									
VI	- Teliti - Ramah (mother friendly) - Tanggap terhadap reaksi pasien									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	PENYELESAIAN - Pencatatan dan pelaporan									